

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Aktivitas operasional merupakan sebuah rangkaian kegiatan yang terdapat pada perusahaan atau organisasi dengan tujuan untuk menjalankan kegiatan bisnis. Aktivitas tersebut dapat berupa kegiatan sehari-hari yang terkait dengan produksi, penjualan, dan penyediaan dan penyimpanan barang atau bahan baku. Sebuah perusahaan wajib memiliki elemen-elemen berupa *man* (manusia), *money* (uang), *material* (mesin), *method* (metode), *measurement* (pengukuran), dan *environment* (lingkungan). Dengan adanya elemen tersebut, maka jika salah satu elemen tersebut terdapat masalah dapat berpengaruh dalam kegiatan bisnis perusahaan.

Gudang merupakan sebuah bagian penting dalam sebuah perusahaan untuk menyimpan barang hasil produksi maupun material. Pergudangan merupakan sebuah kegiatan atau aktivitas yang berada dalam gudang dalam menyimpan barang. Gudang dan pergudangan merupakan sebuah elemen penting dalam perusahaan karena dapat mempengaruhi proses pengiriman barang menuju *customer*. Aktivitas operasional gudang dapat berupa penerimaan barang, penyimpanan, pengambilan barang, pengelompokan dan penyusunan barang, pelabelan dan pencatatan, pengiriman dan distribusi, pelacakan *stock*, *maintenance* barang. Pada PT Jawa Kreasitama memiliki gudang penyimpanan yang digunakan untuk menyimpan alat-alat pendukung dalam sebuah *event*.

PT Jawa Kreasitama merupakan suatu perusahaan *creative*, *event organizer*, dan *marketing communication agency* yang berdiri sejak tahun 2008, dan berlokasi di Yogyakarta. Salah satu inti dari perusahaan tersebut adalah penyewaan alat *multimedia* & LED yang bernama Audiovisual.id. Audiovisual.id merupakan sebuah usaha yang menyediakan jasa peminjaman barang audio dan visual untuk keperluan sebuah *event*. Contoh *event* yang didukung oleh Audiovisual.id berupa *event* pemerintah seperti webinar dan seminar, konser musik, dan vaksinasi. Barang-barang tersebut berupa LED, televisi, kabel-kabel pendukung, dan kamera. Perusahaan tersebut terletak di Jl. Ringroad Selatan No.8, Glugor, Panggunharjo, Kec. Sewon, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Pada perusahaan tersebut terbagi menjadi 3 kelompok bangunan yaitu gudang, kantor, dan ruangan *maintenance*.

Berdasarkan penelitian pendahuluan berupa wawancara yang dilakukan pada tanggal 21 September 2023 diketahui bahwa terdapat permasalahan yang digolongkan menjadi 3 bagian masalah. Permasalahan yang pertama berupa permasalahan pada ketentuan kesulitan dalam mencari barang di gudang sehingga waktu pencarian barang di gudang terlalu lama. Barang yang disimpan dilakukan dengan acak, sehingga menyebabkan tercampurnya barang-barang. Selain itu, tidak ada manajemen sistem yang mengatur keluar masuknya barang-barang. Permasalahan kedua yaitu mengenai manajemen sumber daya manusia yang bekerja di Audiovisual.id. Masalah tersebut seperti tidak adanya pembagian tugas kerja yang jelas. Permasalahan yang ketiga berupa penurunan penyewaan alat audio dan visual karena kurangnya *branding* mengenai pemasaran Audiovisual.id itu sendiri, sehingga *customer* jika ingin menyewa barang tersebut hanya mengingat pekerja yang bekerja di perusahaan tersebut. Hal tersebut mengakibatkan jika *customer* ingin kembali menyewa barang yang dibutuhkan maka hanya melalui pekerja yang bekerja di perusahaan, sedangkan jika pekerja telah tidak bekerja di perusahaan tersebut maka pihak Audiovisual.id telah kehilangan *customer*-nya karena *General Manager* yang bekerja di perusahaan tersebut, secara langsung yang berkontak langsung dengan *customer*. Masalah tersebut akan diselesaikan oleh 3 mahasiswa yang memilih permasalahan yang ada sesuai dengan kemampuan masing-masing. Permasalahan yang dipilih yaitu mengenai waktu pencarian barang di gudang yang terlalu lama. Hal tersebut dikarenakan masalah yang diambil merupakan masalah yang paling besar di dalam Audiovisual.id itu sendiri karena adanya perubahan lokasi gudang.

## **1.2. Penelusuran Masalah**

Penelusuran masalah pada PT Jawara Kreasitama pada usaha Audiovisual.id, dilakukan dengan melakukan wawancara langsung dengan pemangku kepentingan atau disebut dengan *stakeholder* dengan permasalahan yang terkait dan dilakukan pada tanggal 11 Oktober 2023. Berdasarkan wawancara dengan *Junior Manager* diketahui masalah yang disampaikan mengenai *warehouse* yang masih tidak tertata dengan baik. Hal tersebut diakibatkan oleh perubahan lokasi *warehouse* sehingga tidak ada SOP mengenai lokasi terbaru yang menyesuaikan dengan keadaan. Dengan adanya lokasi terbaru, maka menyebabkan perubahan dari penyimpanan dan penyusunan barang. *Audiovisual.id* melakukan perpindahan lokasi gudang menjadi gudang yang terbaru dan memiliki luas yang mencukupi. Pada lokasi gudang terbaru tidak memiliki ketentuan lokasi

penyimpanan dan penyusunan barang yang baik sehingga. *Junior Manager* merasa bahwa waktu pencarian barang di gudang menjadi lama terutama bagi selain pekerja. Selain itu, pekerja yang bekerja di *warehouse* tidak bekerja secara *full time* atau *3 shift* dan sulitnya proses pencatatan barang saat pekerja *warehouse* tidak bekerja. Selain itu, *Junior Manager* sempat melakukan evaluasi mengenai pekerja, karena adanya komplain mengenai keterlambatan pengiriman. *Junior Manager* mengatakan bahwa *warehouse* tersebut tidak memiliki tempat karantina barang sehingga tidak ada pemisahan barang yang rusak sehingga pekerja gudang harus mengecek satu per satu barang ketika telah memasuki gudang. *Junior Manager* menginginkan bahwa kondisi gudang saat ini lebih tertata dengan baik, terutama untuk peletakan barang-barang yang ada, sehingga, ketika pekerja lain mencari barang di gudang tidak mengalami kesulitan. Selain itu, *Junior Manager* menginginkan bahwa barang-barang yang tidak berguna atau tidak dibutuhkan diletakkan di luar gudang.

Menurut pekerja gudang, permasalahan yang terjadi pada *warehouse* tersebut berupa tidak ada pembiasaan penempatan barang-barang yang disimpan, karena gudang tersebut tidak memiliki ketentuan lokasi penyimpanan dan penyusunan barang yang baik. Pekerja gudang merasa pada proses pencarian barang membutuhkan waktu yang cukup lama karena harus mencari barang tersebut satu per satu dan pekerja harus bekerja secara teliti untuk mencari barang yang dibutuhkan. Selain itu, pada setiap barang yang disimpan tidak memiliki label yang mencantumkan data produk tersebut secara jelas. Kondisi gudang sekarang terdapat banyaknya campuran barang-barang yang disimpan pada gudang karena kurangnya informasi mengenai jenis barang yang disimpan. Pada manajemen gudang tersebut juga tidak teratur dalam *flow in* dan *out* barang-barang yang akan dikirimkan maupun dimasukkan ke dalam gudang. Dengan kurangnya informasi mengenai barang yang disimpan dan ketentuan lokasi penyimpanan dan penyusunan barang yang tidak teratur dan acak menjadi salah satu masalah yang berdampak banyak bagi *warehouse* itu sendiri. Pada gudang pencatatan mengenai keluar masuknya barang pada gudang tidak tercatat dengan baik dan juga terdapat keterbatasan mengenai jam kerja yang dilakukan oleh pekerja tersebut sehingga pekerja gudang mengalami kesulitan jika terjadi pemasukan atau pengiriman barang saat malam hari yang mengharuskan pekerja tersebut mengontrol secara *online*. Pekerja tersebut juga mengalami kendala dalam proses pengecekan barang yang nantinya akan dilanjutkan oleh pihak *maintenance* karena tidak ada penandaan barang yang rusak. Pekerja tersebut juga merasa

bahwa banyaknya barang yang tidak diperlukan dalam gudang yang dapat mengganggu aktivitas dalam gudang. Pekerja gudang juga merasa bahwa, aktivitas pengambilan dan pencarian barang di gudang tergolong lama karena hanya pekerja itu sendiri yang mengetahui lokasi pada barang yang disimpan, sehingga saat pengiriman barang menjadi terlambat. Selain itu, terdapat masalah ketika barang-barang tersebut disimpan berhimpitan dengan tembok, sehingga, barang-barang yang berhimpitan tersebut tidak digunakan karena hanya menggunakan barang-barang yang di bagian depan saja dan menjadi rusak atau perlu *maintenance*. Keinginan pekerja gudang yaitu peletakan barang di gudang lebih tertata dan pemberian identifikasi barang lebih jelas sehingga saat proses pencarian dan pengambilan barang tidak bergantung kepada pekerja gudang.

Menurut pekerja *maintenance*, permasalahan yang terjadi yaitu ketika terdapat barang yang mengalami kerusakan tidak dipisahkan dengan barang-barang yang lain. Pada pihak *maintenance* harus melakukan pengecekan kembali terhadap barang tersebut. Selain itu, terdapat 2 lokasi yang dapat menjadi proses perbaikan barang, jika barang tersebut mengalami kerusakan ringan dapat dilakukan perbaikan pada gudang, sedangkan jika mengalami kerusakan yang cukup berat mengharuskan proses perbaikan pada ruangan *maintenance*. Hal tersebut membuat pekerja *maintenance* kesulitan dalam melakukan pekerjaan tersebut. Selain itu, tidak ada manajemen yang mengatur ketika barang yang sudah melalui proses perbaikan dan akan masuk ke dalam gudang. Dengan adanya masalah tersebut, perusahaan mengalami kerugian karena sering sekali *customer* melakukan keluhan mengenai sering sekali ketika barang tersebut ingin digunakan terdapat kendala bahwa barang tersebut tidak menyala, sehingga dalam *box* penyimpanan tersebut masih sering tercampurnya barang yang memiliki kondisi baik dengan barang yang tidak memiliki kondisi baik karena kondisi gudang yang tidak memiliki ketentuan lokasi penyimpanan dan penyusunan barang yang baik. Hal tersebut membuat pekerja *maintenance* membutuhkan waktu yang lama untuk mencari barang tersebut. Keinginan pekerja *maintenance* yaitu pemberian daerah karantina barang pada gudang sehingga barang-barang yang sudah selesai maupun yang akan diperbaiki tidak tercampur dengan barang-barang yang lainnya.

Menurut supir *9cars* selagi jasa yang membantu pengiriman barang menuju *customer* ataupun pengiriman kembali ke gudang mengalami kendala yaitu dalam proses pengambilan barang pada gudang membutuhkan waktu yang cukup lama karena terjadi aktivitas pencarian barang dan pengangkutan barang. Sedangkan

jika penurunan barang pihak supir 9cars mengalami kesulitan dalam penempatan barang karena tidak memiliki ketentuan tempat penyimpanan yang pasti dalam penempatan barang. Oleh karena itu, pihak 9cars sering meletakkan barang tidak sesuai oleh prosedur penempatannya karena dari perusahaan tidak memiliki ketentuan mengenai ketentuan lokasi penyimpanan dan penyusunan barang. Akibatnya penempatan barang diletakkan pada tempat yang kosong saja. Penempatan tersebut juga tidak dipisahkan dan dikelompokkan setiap barang-barangnya. Selain itu, pihak supir juga sering ditegur oleh vendor karena terjadi keterlambatan pengiriman barang yang diakibatkan saat proses pengiriman barang di gudang memiliki kendala berupa pekerja terlalu lama dalam mencari barang yang akan dikirimkan. Keinginan supir 9cars yaitu peletakan barang di gudang lebih jelas sehingga tidak kesulitan dalam pencarian dan pengambilan barang di gudang.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pemangku kepentingan atau disebut dengan *stakeholder* dengan permasalahan yang terkait di atas, dapat dibuktikan bahwa permasalahan utama dalam *warehouse* tersebut pada ketentuan lokasi penyimpanan dan penyusunan barang yang tidak teratur dan berakibat pada proses waktu pencarian barang yang lama. Bukti tersebut dapat dilihat pada Gambar 1.1 dan Gambar 1.2.



**Gambar 1.1. Kondisi Gudang Pada Tanggal 21 September 2023**



**Gambar 1.2. Kondisi Gudang Pada Tanggal 11 Oktober 2023**



**Gambar 1.3. Kondisi Gudang Pada Tanggal 23 Februari 2024**



**Gambar 1.4. Kondisi Gudang Pada Tanggal 28 Februari 2024**

Dapat dilihat pada Gambar 1.1, Gambar 1.2, Gambar 1.3, Gambar 1.4 berupa kondisi gudang yang dimiliki oleh perusahaan. Gudang tersebut tidak memiliki ketentuan lokasi penyimpanan sehingga barang yang terlihat pada gambar tersebut terlihat tidak tertata dengan baik. Selain itu, barang yang disimpan pada gudang tersebut memiliki posisi yang berubah-ubah setiap harinya. Kondisi lantai gudang pada perusahaan tersebut juga tidak memiliki penanda pembatas berupa garis yang memisahkan barang-barang yang disimpan. Pekerja gudang juga merasa bahwa setiap barang yang disimpan harus memiliki tempat penyimpanan sehingga tidak berhamburan di lantai gudang yang dapat mengganggu aktivitas dalam gudang.

Berdasarkan data yang dikumpulkan dapat dibuktikan bahwa aktivitas dalam gudang tersebut termasuk padat, terutama pada aktivitas keluar dan masuknya barang. Hasil observasi yang menunjukkan kepadatan aktivitas gudang tersebut yang disajikan pada Tabel 1.1.

**Tabel 1.1. Jadwal Keluar dan Masuk Barang**

| Hari dan Tanggal       | IN             | OUT            | Jenis Barang   |
|------------------------|----------------|----------------|--|
| Kamis, 7 Januari 2023  | 1 <i>Event</i> | 4 <i>Event</i> | LED, <i>Live cam</i> , <i>Perfect cue</i> , dan <i>hollyland</i> |
| Jumat, 8 Januari 2023  | 1 <i>Event</i> | 2 <i>Event</i> | LED  |
| Senin, 11 Januari 2023 | 1 <i>Event</i> | 2 <i>Event</i> | LED dan <i>Live cam</i>  |

Berdasarkan Tabel 1.1 dapat disimpulkan bahwa setiap hari perusahaan tersebut memiliki aktivitas berupa masuk dan keluarnya barang. Pada Kamis, 7 Januari 2023 terdapat masuknya barang dari 1 *event* dan keluarnya barang untuk 4 *event*. Pada Jumat, 8 Januari 2023 terdapat masuknya barang dari 1 *event* dan keluarnya barang untuk 2 *event*. Pada Senin, 11 Januari 2023 terdapat masuknya barang dari 1 *event* dan keluarnya barang untuk 2 *event*.

Berdasarkan hasil wawancara dengan *stakeholder* atau pemangku kepentingan, terdapat masalah berupa pencarian barang di gudang sehingga menambah waktu penyiapan barang yang akan dikirim. Hal tersebut membuat pengiriman barang menjadi terlambat dari jadwal yang telah ditentukan. Hasil observasi yang menunjukkan waktu pencarian contoh barang di gudang pada Tabel 1.2.

**Tabel 1.2. Waktu Pencarian Barang**

| Tanggal    | Jenis Barang yang Dikirim | Waktu Pencarian Barang (menit) |
|------------|---------------------------|--------------------------------|
| 06/03/2024 | LED P2.8                  | 1,05                           |
|            | TV Matador 43 <i>inch</i> | 1,34                           |

Berdasarkan Tabel 1.2, dapat diketahui waktu pengambilan dan pencarian barang di gudang. Waktu tersebut merupakan waktu rata-rata dalam pencarian dari satu *box* pada LED P2.8 dan TV 43 *inch*, sehingga pada contoh untuk persiapan *event* pada tanggal 16 Januari 2024 terdapat pemesanan barang dengan jenis LED P2.8 dan TV 43 *inch*. Penyiapan dan pencarian barang tersebut dilakukan oleh supir *9cars*. Dengan waktu rata-rata pencarian barang yang telah disajikan pada Tabel 1.2, waktu pencarian untuk LED P2.8 untuk total 32 *box* sebesar 33,6 menit dan TV 43 *inch* untuk total 4 unit sebesar 5,36 menit dengan totalan waktu keseluruhan pencarian barang sebesar 38,96 menit. Hal tersebut belum termasuk dengan waktu penyiapan barang, sehingga dengan waktu pencarian barang sebesar 38,96 menit membuat keterlambatan pengiriman barang dari jadwal yang telah ditentukan. Kesulitan pencarian barang yang dialami oleh supir *9cars* adalah *box*

tersebut tidak memiliki label penamaan/identitas barang, sehingga dengan tercampurnya *box* tersebut di dalam gudang membuat supir *9cars* harus membuka satu per satu *box* tersebut untuk mencari *box* yang dibutuhkan.

### **1.3. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah yang diangkat pada penelitian ini adalah PT Jawara Kreasitama pada usaha Audiovisual.id mengalami masalah pada *warehouse* berupa kesulitan pencarian barang di gudang sehingga menambah waktu penyiapan barang dan menyebabkan keterlambatan dalam pengiriman.

### **1.4. Tujuan Masalah**

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah memperbaiki sistem penyimpanan di gudang Audiovisual.id agar mempercepat proses pencarian barang, setidaknya 30% dari waktu pencarian sekarang.

### **1.5. Batasan Masalah**

Batasan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Data mengenai keluar dan masuknya barang hanya pada periode Januari 2023 – April 2024
- b. Posisi peletakan rak kabel yang secara permanen dan tidak dapat dipindahkan akan berpengaruh pada peletakan-peletakan barang yang lainnya.
- c. Aliran barang ketika telah melalui proses penurunan/masuknya barang di gudang, harus melalui proses karantina barang untuk pengecekan barang setelah dipakai dalam sebuah *event*. Barang tersebut akan diproses oleh pihak *maintenance* pada area karantina barang, yang ketika barang tersebut memiliki kondisi yang baik dan tidak memiliki kerusakan maka barang tersebut akan disimpan di dalam gudang, sedangkan ketika barang tersebut memiliki kondisi kurang baik atau kerusakan akan diperbaiki oleh pihak *maintenance* pada *area* karantina barang.